

REPRESENTASI FEMINISME DALAM FILM MULAN 2020

(Analisis Wacana Kritis Sara Mills)

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu
Komunikasi**



Disusun Oleh :

RANA MUTHIGHAIDA

051703503125094

**UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA**

2021

REPRESENTASI FEMINISME DALAM FILM MULAN 2020

(Analisis Wacana Kritis Sara Mills)

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu
Komunikasi**



Disusun Oleh :

RANA MUTHIGHAIDA

051703503125094

**UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA**

2021

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS**

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, (SKRIPSI) ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Satya Negara Indonesia maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Jakarta, 05 Agustus 2021



Rana Muthighaida
0517035031325094

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

TANDA PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

NAMA : Rana Muthighaida
NIM : 051703503125094
JUDUL : Representasi Feminisme Dalam Film Mulan 2020
(Analisis Wacana Kritis Sara Mills)
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi
PEMINATAN : Jurnalistik


Telah disetujui oleh tim pembimbing untuk diajukan dalam sidang skripsi


Jakarta, 05 Agustus 2021

Menyetujui,

Pembimbing II

Pembimbing I

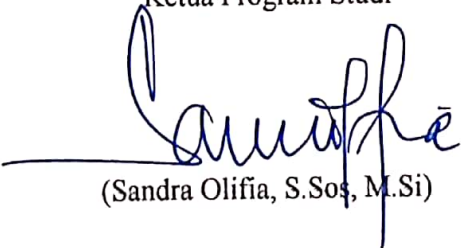

(Fitri Sarasati S.Ikom, M.Sc)


(Sandra Olifia, S.Sos, M.Si)

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dekan FISIP


(Sandra Olifia, S.Sos, M.Si)


(Dr. Radita Gora Tayibnapis, S.Sos, MM)

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

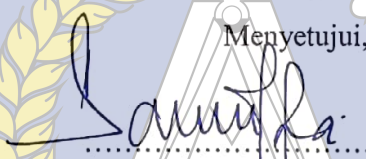
TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Rana Muthighaida
NIM : 051703503125094
JUDUL : Representasi Feminisme Dalam Film Mulan 2020
(Analisis Wacana Kritis Sara Mills)
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi
PEMINATAN : Jurnalistik

Jakarta, 05 Agustus 2021

Menyetujui,

Ketua Penguji


.....
(Sandra Olifia, S.Sos, M.Si)

Anggota Penguji I

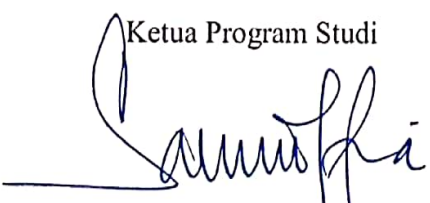

.....
(Achmad Budiman Sudarsono, S.Sos., M.I.Kom)

Anggota Penguji II

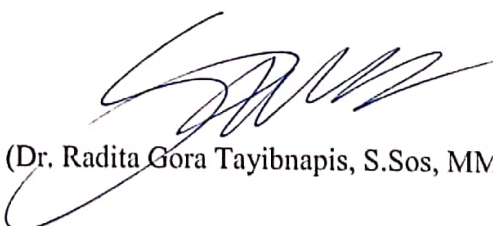

.....
(Agus Budiana S.Sos, M.Ikom)

Mengetahui,

Ketua Program Studi


(Sandra Olifia, S.Sos, M.Si)

Dekan FISIP


(Dr. Radita Gora Tayibnapis, S.Sos, MM)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT karena atas rahmat dan kasih sayang-Nya. Sholawat juga salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW karena telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup dunia dan akhirat, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Representasi Feminisme Dalam Film Mulan 2020 (Analisis Wacana Kritis Sara Mills)”

Skripsi yang merupakan tugas akhir mahasiswa sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana ini, diharapkan mampu menjadi salah satu sumbangan penelitian khususnya di bidang ilmu komunikasi, tentunya didalam skripsi ini terdapat ketidaksempurnaan, maka dari itu peneliti memohon maaf yang sebesar-besarnya.

Skripsi ini tak luput dari orang – orang yang selalu hadir untuk membantu dan memberikan motivasi kepada peneliti untuk tak menyerah sampai akhir. Peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orangtua, Bapak Karnadi Kosidin (Ayah), Ibu Bariah Kurniawati (Ibu) dan Ratih Swastika Permata (Kakak) yang tanpa lelah mendoakan dan memberikan dukungan, kasih sayang serta motivasi untuk peneliti menyelesaikan skripsi ini. Peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Merry L. Panjaitan, MM., MBA, selaku Rektor Universitas Satya Negara Indonesia.
2. Bapak Dr. Radita Gora Tayibnapis, S.Sos, MM selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Satya Negara Indonesia.

3. Ibu Sandra Olifia, S.Sos, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Satya Negara Indonesia sekaligus dosen pembimbing I, atas segala arahan dan masukannya, serta atas kepeduliannya yang sudah seperti orangtua bagi para mahasiswanya, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya.
4. Ibu Fitri Sarasati S.Ikom, M.Sc selaku dosen pembimbing II, terima kasih telah memberikan arahan dan masukan meskipun berkomunikasi dari jauh melalui zoom.
5. Bapak Agus Budiana S.Sos, M.Ikom selaku dosen pembimbing akademik (PA) yang selalu memberikan nasihat kepada peneliti selama perkuliahan sejak awal perkuliahan.
6. Seluruh Staff dan Dosen Pengajar di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Satya Negara Indonesia.
7. Para sahabat seperjuangan IKOM USNI, Chory, Anna, Aul, Endang, Eca, Vira, Dodi, Alif, Gafero, Bagus, dan terutama untuk Aini Syifa yang selalu memberikan informasi terkait perkuliahan, tugas, tutorial pengisian SIAKAD, sisa tagihan SPP, kisi-kisi UTS/UAS, rekaman materi dosen, jasa titip kerjain tugas, dan akhirnya jadi dosen pembimbing III skripsinya anak-anak.
8. Seluruh partners Starbucks Reserve Plaza Indonesia, terutama Gadis dan Ivy yang selalu menghibur dan menyemangati peneliti dengan wacana-wacana hangout yang semakin sulit dilaksanakan.

9. Sales Departement PT Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk yang telah mendukung peneliti untuk tetap melanjutkan skripsi hingga tuntas.

10. Aa Taqdir Ridho yang selalu menerapkan psikologi terbalik agar peneliti tetap melanjutkan skripsi dengan perasaan *guilty*, terima kasih telah menemani dalam mengerjakan. Terima kasih juga untuk sarana dan prasarana yang telah disediakan.

11. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work, push my limits. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times. I love myself.*

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan. Maka, saran dan kritik sangat peneliti tampung demi kemajuan. Sehingga akhirnya skripsi ini dapat memiliki manfaat dan berkontribusi dibidang pendidikan dan penelitian.

Jakarta, 05 Agustus 2021

Peneliti

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA**

NAMA : Rana Muthighaida
NIM : 051703503125094
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi
PEMINATAN : Jurnalistik

Representasi Feminisme Dalam Film Mulan 2020 (Analisis Wacana Kritis Sara Mills)

Jumlah Halaman : xii + 107 halaman + lampiran

Bibliografi : 15 Buku (2011-2020); 20 Jurnal; 5 Internet

ABSTRAK

Film Mulan versi live action yang ditayangkan pada tahun 2020, merupakan film putri Disney yang mengusung tema kepahlawanan perempuan. Film ini menampilkan adegan penyamaran seorang perempuan menjadi laki-laki yang turun ke medan perang.

Penelitian ini menggunakan teori feminisme liberal, inti dari teori feminisme liberal yaitu kesetaraan hak antara perempuan dan laki-laki. Feminisme liberal menganggap sistem patriarki merupakan penyebab dari adanya penindasan pada perempuan.

Penelitian ini bersifat deskriptif serta menggunakan paradigma kritis dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode analisis wacana kritis model Sara Mills. Data yang digunakan untuk penelitian ini adalah rangkaian gambar (*scene*) dan dialog dalam film Mulan 2020. Subjek penelitian ini adalah film Mulan 2020. Sedangkan objek penelitiannya berupa teks atau potongan tayangan (*scene*) yang terdapat dalam film Mulan 2020 yang merepresentasikan feminisme.

Hasil penelitian yang peneliti dapatkan yaitu didalam film Mulan terdapat nilai-nilai feminisme yang ditampilkan melalui posisi subjek-objek dan posisi penulis-pembaca.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perempuan harus berusaha semaksimal mungkin untuk memperjuangkan feminisme. Meskipun sulit, namun tidak menutup kemungkinan bagi perempuan untuk berada setara dengan laki-laki.

Kata Kunci: Representasi, Analisis Wacana, Analisis Wacana Kritis Sara Mills, Feminisme, Film.

Pembimbing I : Sandra Olifia, S.Sos, M.Si

Pembimbing II: Fitri Sarasati S.Ikom, M.S

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA**

NAMA : Rana Muthighaida
NIM : 051703503125094
PROGRAM STUDI : Ilmu Komunikasi
PEMINATAN : Jurnalistik

Representasi Feminisme Dalam Film Mulan 2020 (Analisis Wacana Kritis Sara Mills)

Jumlah Halaman : xii + 107 halaman + lampiran

Bibliografi : 15 Buku (2011-2020); 20 Jurnal; 5 Internet

ABSTRACT

The live-action movie version of Mulan, released in 2020, is a Disney princess film that carries female heroism. This film shows a scene disguised as a woman into a man who took to the battlefield.

This research uses liberal feminism theory. The core of liberal feminism theory is equal rights between women and men. Liberal feminism considers the patriarchal system to be the cause of the oppression of women.

This research is descriptive type and uses a critical paradigm with a qualitative approach, and uses the critical discourse analysis method of the Sara Mills model. The data used for this research is a series of pictures (scenes) and dialogues in Mulan 2020. The subject of this research is the film Mulan 2020. While the object of study is in the form of text or snippets of impressions (scenes) contained in the movie Mulan 2020, which represents feminism.

The research results that the researchers got were that in the film Mulan, there were feminist values displayed through the position of the subject-object and the position of the writer-reader.

The conclusion from this research is women should try their best to fight for feminism. Although it is difficult, it does not rule out the possibility of women being equal to men.

Keywords: Representation, Discourse Analysis, Sara Mills's Critical Discourse Analysis, Feminism, Film.

Supervisor I : Sandra Olifia, S.Sos, M.Si

Supervisor II : Fitri Sarasati S.Ikom, M.S